

Peningkatan Pemahaman Kompetensi Hard Skill dan Soft Skill Siswa SMK Al Ansori Sebagai Persiapan Menuju Dunia Kerja

Ririn Uke Saraswati^{1*}, Soedjatmoko², Sarmin³, Sri Winda Hardiyanti Damanik⁴,
Aditya Suryaman⁵, Pegi Pitria Putri⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharna Indonesia

*ririnukesaras@gmail.com*¹

ABSTRACT

This community service activity carried out by lecturers and students aims to improve the understanding of hard skills and soft skills of SMK Al Ansori students in preparation for the world of work. In the era of globalization and rapid technological development, a balanced competency between technical skills (hard skills) and interpersonal skills (soft skills) is very important. This activity consists of a series of workshops, trainings, and simulations designed to provide students with hands-on experience in skills development relevant to industry demands. Through an interactive approach, students will be trained in various aspects, such as effective communication, teamwork, time management, as well as technical skills according to their majors. In addition, this activity also involves discussions with professionals in the field to provide insight into the world of work and the challenges faced. The expected outcome of this activity is an increase in students' confidence, a better understanding of the importance of the combination of hard and soft skills, and their readiness to enter the competitive world of work. Thus, this activity is expected to contribute to improving the quality of SMK Al Ansori graduates in facing future career challenges.

Keywords : *Hard Skills, Soft Skills, Competency*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hard skill dan soft skill siswa SMK Al Ansori sebagai persiapan menghadapi dunia kerja. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kompetensi yang seimbang antara keterampilan teknis (hard skill) dan keterampilan interpersonal (soft skill) menjadi sangat penting. Kegiatan ini terdiri dari serangkaian workshop, pelatihan, dan simulasi yang dirancang untuk memberikan siswa pengalaman langsung dalam pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri. Melalui pendekatan interaktif, siswa akan dilatih dalam berbagai aspek, seperti komunikasi efektif, kerja tim, manajemen waktu, serta keterampilan teknis sesuai dengan jurusan mereka. Di samping itu, kegiatan ini juga melibatkan diskusi dengan para profesional di bidangnya untuk memberikan wawasan tentang dunia kerja dan tantangan yang dihadapi. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kepercayaan diri siswa, pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kombinasi hard skill dan soft skill, serta kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan SMK Al Ansori dalam menghadapi tantangan karir di masa depan.

Kata kunci : *Hard Skill, Soft Skill, Kompetensi.*

PENDAHULUAN

Era digital merupakan periode di mana teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran kunci dalam kehidupan sehari-hari, bisnis, dan masyarakat secara luas. Transformasi digital telah mempengaruhi cara kita bekerja, belajar, berkomunikasi, dan berinteraksi. Inovasi seperti kecerdasan buatan, *big data*, *cloud computing*, dan *Internet of*

Things telah menciptakan peluang baru sekaligus menuntut kemampuan baru dari individu, termasuk keterampilan teknis (*hard skill*) dan kemampuan interpersonal (*soft skill*). Gardner (1993) *Interpersonal Skills* didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghargai pandangan orang lain, mewujudkan tanggung jawab sosial, bekerja bersama, toleran, dan mampu berkomunikasi dengan orang lain (Syahputra, 2022). Kombinasi kedua jenis keterampilan ini memungkinkan seseorang untuk tidak hanya menjalankan tugas teknis, tetapi juga berinteraksi secara efektif dengan orang lain, mengatasi tantangan perubahan, dan terus belajar mengikuti perkembangan teknologi (LEAP, 2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Smeru Research Institute menunjukkan bahwa tingkat pengangguran pada usia muda di Indonesia relatif tinggi. Tingginya angka pengangguran pemuda menjadi salah satu isu pembangunan di Indonesia. Studi World Bank (2020) menyebutkan bahwa angka pengangguran pemuda di Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019 menemukan bahwa hampir tiga perempat (74,02%) dari penganggur di Indonesia adalah pemuda (The SMERU Research Institute, 2022) Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran angkatan muda di Indonesia adalah minimnya pembekalan kepada calon tenaga kerja angkatan muda terkait dengan skills (keahlian) (Sumantika & Susanti, 2021). Mengingat pentingnya kompetensi hard skills untuk siswa pada beberapa kegiatan abdimas yang dilakukan oleh LPPM STIE Ekadharma Indonesia juga telah melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi hard skills siswa seperti pelatihan laporan keuangan (Amanda Framudita et al., 2024), pemahaman manajemen operasional pada dunia kerja (Ririn Uke Saraswati et al., 2024) serta pelatihan copywriting (Damanik et al., 2024). Pentingnya hard skills untuk siswa dalam menuju dunia kerja sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deswarta et al., 2023) bahwa hard skills, soft skills dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

SMK Al-Ansori yang berlokasi di Serang, Bekasi merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 2 jurusan yakni Animasi dan Komputer jaringan. Sebagai sekolah yang baru berkembang secara keseluruhan siswa kelas XII sebanyak 35 siswa. Sebagaimana sekolah SMK lainnya, SMK Al-Ansori juga mempersiapkan siswa-siswanya untuk siap menuju dunia kerja. Kedua jurusan yang ada pada sekolah dapat dikatakan jurusan yang strategis dan dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja. Pada jurusan komputer jaringan siswa disiapkan secara teknis untuk memahami tentang aplikasi komputer, perakitan dan instalasi, pemrograman website sederhana serta keamanan jaringan. Sedangkan pada jurusan animasi siswa mempelajari tentang teknik pembuatan animasi, desain karakter, video editing dan teknik animasi pada game dan film. Secara garis besar sekolah telah memberikan pemahaman hard skill bagi siswanya. Namun, berdasar observasi yang dilakukan diketahui banyak siswa terutama kelas XII belum sepenuhnya menyadari pentingnya hard skill sebagai keterampilan teknis merupakan hal esensial untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompleks. Selain tidak memahami pentingnya hardskills siswa bahkan banyak yang tidak memahami pemahaman serta aspek *soft skill*, seperti kemampuan berkomunikasi yang efektif, kolaborasi, dan pemecahan masalah sebagai kompetensi yang tidak kalah pentingnya dan juga semakin diprioritaskan dalam

lingkungan kerja yang serba cepat dan dinamis. Hard skill memungkinkan seseorang untuk menjalankan tugas secara efektif sesuai dengan keahlian teknis yang dimiliki. Sementara itu, soft skill memainkan peran penting dalam membangun hubungan kerja yang sehat, meningkatkan kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi dalam situasi yang beragam (Mahendra, 2023)

Adanya kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam kepada siswa tentang bagaimana penguasaan keterampilan teknis (*hard skill*) dan berkaitan dengan kemampuan interpersonal dan komunikasi (*soft skill*) di era digital yang berfokus pada kelas XII di SMK Al- Ansori, dengan menawarkan kontribusi pemahaman kebutuhan skill di dunia kerja bagi perusahaan. Dengan demikian, penguasaan jenis keterampilan ini membekali siswa SMK Al- Ansori dengan fondasi yang kuat untuk kesuksesan karir masa depan.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melewati serangkaian proses yang dilakukan demi memastikan kelancaran pada saat pelaksanaan. Adapun rangkaian proses tersebut terdiri dari:

- 1) Pemberian materi (Ceramah). Pemateri memberikan pemaparan atau pemahaman dalam bentuk presentasi dari power point kepada peserta yang terdiri dari para siswa siswi SMK Al Ansori yang bertemakan “Peningkatan Pemahaman Hard Skill dan Soft Skill Siswa SMK Al Ansori Sebagai Kompetensi Menuju Dunia Kerja”
- 2) Simulasi. Pemateri memberikan pemaparan atau pemahaman dalam bentuk studi kasus sebagai contoh implementasi di lapangan, sehingga peserta pengabdian kepada masyarakat akan lebih mudah dalam pemahaman dan lebih peduli lagi dalam menambah pengetahuan, wawasan yang ada di lingkungan kerja khususnya pemahaman *Hard Skill* dan *Soft Skill*.
- 3) Diskusi. Siswa siswi peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada para narasumber dan praktisi untuk memberikan wawasan tentang dunia kerja dan tantangan yang dihadapi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat di gambarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum kegiatan ini dilaksanakan, yang meliputi persiapan-persiapan sebagai berikut:

- 1) Survey lokasi dan menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM)
- 2) Mempersiapkan kegiatan dengan melakukan koordinasi dengan tim, dosen pembimbing, akademik dan bagian kesiswaan SMK Al-Ansori.
- 3) Melakukan koordinasi dengan Unit Pelayanan Teknis tempat kelas untuk izin pelaksanaan kegiatan PKM
- 4) Melakukan sosialisasi kepada siswa SMK Al-Ansori tentang jadwal pelaksanaan dan mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat.

5) Persiapan Materi

B. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini merupakan tahapan pada saat pelaksanaan. Terdapat beberapa kegiatan yang tersusun dengan garis besar sebagai berikut:

- 1) Kegiatan diawali dengan registrasi para peserta acara
- 2) Pembukaan acara yang diawali dengan do'a dipimpin oleh MC dan diikuti oleh para peserta
- 3) Seluruh peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 4) Penyampaian sambutan dari Kepala Sekolah SMK Al- Ansori dilanjutkan dengan sambutan perwakilan dari kampus STIE Ekadharma Indonesia
- 5) Pemaparan materi yang disampaikan oleh para narasumber yang terdiri dari dosen dan mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia
- 6) Untuk menambah interaktif peserta, acara di selingi dengan *ice braking* dan pemberian *doorpize* bagi peserta yang aktif
- 7) Acara ditutup dengan pengisian kuisisioner peserta sebagai *feedback* atas kegiatan.

C. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan monitoring dan evaluasi dengan menggunakan instrumen kuesioner yang di distribusikan kepada seluruh peserta dengan tujuan untuk mengetahui apakah kegiatan yang disampaikan telah efektif terhadap kebutuhan dan permasalahan peserta.

D. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan rangkaian akhir dari kegiatan yang meliputi (1) Laporan Kegiatan dan (2) Publikasi Artikel pada Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Seluruh rangkaian kegiatan dari Persiapan, Pelaksanaan , Evaluasi dan Pelaporan dapat dilihat pada gambar kerangka kegiatan dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di laksanakan di SMK Al Ansori berlatam di Perum Mega Regency Blok C 46 No.1, Sukaragam, Sukasari, Kec. Serang Baru, Kab. Bekasi, Jawa Barat pada hari Sabtu 14 September 2024. Kegiatan dalam bentuk seminar berjalan dengan baik dan lancar dan diikuti oleh 35 orang peserta yang merupakan siswa dan siswi SMK AL Ansori kelas XII baik jurusan Animasi maupun jurusan Komputer Jaringan. Dalam pelaksanaan kegiatan peserta sangat antusias terhadap materi karena kegiatan ini berfokus pada pemahaman siswa tentang *hardskills* dan *softskills* sebagai persiapan menuju dunia kerja. Pemberian materi langsung dari narasumber yang memiliki peran penting dalam memberikan solusi-solusi *implementatif* dan *edukatif*. Peserta secara interaktif terlibat dalam simulasi-simulasi kegiatan dengan beberapa *study kasus* sebagai contoh implementasi di dunia kerja.



Gambar 2. Peserta Kegiatan



Gambar 3. Peserta dan Panitia Kegiatan

Deskripsi Peserta

Peserta kegiatan adalah siswa kelas XII SMK Al-Ansori dari jurusan Animasi dan Jurusan Komputer Jaringan dengan data pada tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Deskripsi Peserta

Kriteria	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	54%
Perempuan	16	46%
Jurusan		
Animasi	15	43%
Komputer Jaringan	20	57%

Berdasar tabel 1 diatas dapat diketahui peserta terbanyak dari jurusan komputer jaringan sebanyak 57% dan peserta dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 54%.

Peran *Hard Skill* dan *Soft Skill* menuju Dunia Kerja

Soft skill dan *hard skill* memiliki peran masing-masing dalam membentuk kesuksesan seseorang dalam dunia kerja. *Hard skill*, seperti kemampuan teknis dan pengetahuan khusus, memberikan fondasi yang tangguh untuk menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan dengan efisiensi. Meskipun demikian, keberhasilan di tempat kerja juga sangat tergantung pada *soft skill*. Kemampuan berkomunikasi yang baik, kecerdasan emosional, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan bekerja dalam tim dapat memperkuat kolaborasi dan kinerja tim. Pemahaman dan penerapan kedua jenis keterampilan ini membantu individu tidak hanya menyelesaikan tugas dengan kompetensi teknis, tetapi juga membangun hubungan antar pribadi yang sehat, memimpin dengan efektif, dan berkontribusi pada budaya kerja yang positif. Dengan demikian, kombinasi keterampilan ini menciptakan profesional yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki kemampuan interpersonal yang kuat, menjadikannya lebih adaptif dan bernilai dalam lingkungan kerja yang beragam.

Di era digital yang terus berkembang, kombinasi *soft skill* dan *hard skill* menjadi lebih krusial dalam mempersiapkan individu untuk sukses di dunia kerja (LEAP, 2024). Era global menuntut sumber daya manusia yang memiliki daya saing, adaptif dan antisipatif, mampu belajar, terampil, mudah beradaptasi dengan teknologi baru (Noto Widodo, Pardjono, 2013). Profil tenaga kerja yang dibutuhkan pasar adalah yang kuat pada aspek *soft skills* dan *hard skills*. *Hard skill* seperti keahlian teknologi, analisis data, dan pemahaman tentang inovasi digital sangat penting mengingat transformasi digital yang terus berlangsung. Namun, *soft skill* juga memegang peranan penting dalam konteks ini. Illah Sailah (2008) mengemukakan bahwa *soft skills* adalah "keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (inter-personal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intra-personal skills) yang mampu mengembangkan secara maksimal unjuk kerja (performans) seseorang" (Aly, 2017). Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi, kreativitas dalam menyelesaikan masalah, serta kemahiran komunikasi virtual menjadi semakin berharga. Selain itu, *soft skill* seperti kepemimpinan dan kerjasama tim terbukti krusial dalam lingkungan kerja yang semakin terhubung secara digital. Oleh karena itu, individu yang dapat mengintegrasikan *hard skill* teknis dengan *soft skill* yang melibatkan interaksi digital dan kepekaan terhadap perkembangan teknologi

akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan di dunia kerja saat ini yang didominasi oleh revolusi digital.



Gambar 4. Penyajian Materi Seminar

Dalam penyajiannya, pemateri mengemukakan bahwa anak muda cenderung menunjukkan kecenderungan yang unik dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill*. Secara umum, generasi muda seringkali memiliki ketertarikan dan pemahaman yang lebih alami terhadap teknologi, memungkinkan mereka untuk mengembangkan *hard skill* teknis lebih cepat. Keahlian dalam penggunaan perangkat lunak, pemahaman tentang platform digital, dan fleksibilitas dalam merespon inovasi teknologi biasanya menjadi keunggulan.

Di sisi lain, dalam hal *soft skill*, anak muda mungkin menunjukkan ketertarikan yang besar dalam kolaborasi tim, berbagi ide, dan berkomunikasi melalui platform digital. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap keragaman, memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, dan memiliki daya kreativitas yang tinggi. Namun, setiap individu memiliki perbedaan dalam pengembangan keterampilan, terlepas dari generasi. Oleh karena itu, penting untuk diingat bahwa tidak semua anak muda akan memiliki pola pengembangan yang seragam dalam *soft skill* dan *hard skill*, dan setiap individu perlu diberikan dukungan dan kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara unik.

Pada seminar ini pemateri mengingatkan peserta bahwa *soft skill* dan *hard skill* di era digital menuju dunia kerja sangat penting dalam mempersiapkan individu untuk sukses di dunia kerja. *Hard skill*, seperti keahlian teknologi, analisis data, dan pemahaman tentang perangkat lunak, membentuk dasar esensial untuk menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin teknis. Namun, kesuksesan di tempat kerja tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis semata. *Soft skill* seperti kemampuan beradaptasi dengan

perubahan teknologi, kreativitas dalam memecahkan masalah, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif melalui platform digital juga menjadi krusial. Lingkungan kerja yang terus berubah ini menekankan pentingnya memiliki kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan kolaborasi yang kuat. Dengan memahami dan mengasah kedua jenis keterampilan ini, individu dapat membangun fondasi yang kokoh untuk menghadapi kompleksitas dunia kerja di era digital dan meraih kesuksesan dalam karir mereka. Peserta juga diajak terlibat untuk simulasi studi kasus problem solving, kemampuan berkomunikasi dan kerjasama tim Setelah penyajian materi selesai, kegiatan dilanjutkan sesi diskusi

interaktif. Panitia memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan berbagai pertanyaan seputar *soft skill* dan *hard skill* di era digital menuju dunia kerja. Peserta mengajukan banyak pertanyaan dan seluruhnya ditanggapi oleh tim dengan jawaban yang edukatif dan implementatif.

Indikator Pencapaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik SMK Al- ANSORI tentang *soft skill* dan *hard skill* di era digital menuju dunia kerja. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan ini, maka dilakukan evaluasi menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner yang dibagikan merupakan kuesioner yang sama. Dengan demikian, progres yang dicapai peserta saat sebelum mengikuti kegiatan dan setelah mengikuti kegiatan dapat terlihat dengan jelas. Hasil evaluasi sebelum pelaksanaan pengabdian disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil survey sebelum pengabdian

Pertanyaan	Frekuensi jawaban peserta	
	Ya	Tidak
Apakah anda mengetahui <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> ?	20	15
Apakah anda memahami aspek aspek dalam meningkatkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> ?	5	30
Apakah anda mengetahui cara mengembangkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> di era digital menuju dunia kerja?	6	29

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengaku telah mengetahui tentang *soft skill* dan *hard skill* di era digital menuju dunia kerja, hanya 15 orang yang mengaku tidak mengetahui. Selanjutnya, mayoritas peserta tidak mengetahui aspek-aspek dalam meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* di era digital menuju dunia kerja. Hasil pra survey ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang relatif cukup rendah tentang aspek-aspek dalam meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*. Pengetahuan tentang mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* di era digital menuju dunia kerja juga cukup rendah.

Setelah kegiatan seminar selesai, panitia kembali membagikan kuesioner kepada peserta untuk mengetahui progres yang dialami peserta. Jawaban peserta disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil survei sesudah pengabdian

Pertanyaan	Frekuensi jawaban peserta	
	Ya	Tidak
Apakah anda mengetahui <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> ?	35	0
Apakah anda memahami aspek aspek dalam meningkatkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> ?	34	1

Apakah anda mengetahui cara mengembangkan
soft skill dan *hard skill* di era digital menuju dunia
kerja?

33

2

Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah kegiatan, seluruh peserta mengaku mengetahui tentang *soft skill* dan *hard skill* di era digital menuju dunia kerja. Jumlah peserta yang memahami aspek-aspek dalam meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* di era digital dunia kerja meningkat secara signifikan. Begitu pula jumlah peserta yang mengaku mengetahui cara mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* di era digital menuju dunia kerja juga meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan berdampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta.

Sebelum kegiatan seminar, peserta yang mengetahui tentang *soft skill* dan *hard skill* sebanyak 20 siswa, kemudian meningkat menjadi 35 siswa. Peserta yang memahami aspek-aspek dalam meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* sebelumnya sebanyak 5 siswa, meningkat menjadi 34 siswa. Begitu pula dengan peserta yang mengetahui cara mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* di era digital menuju dunia kerja, sebelum kegiatan berjumlah 6 orang meningkat menjadi 33 orang setelah kegiatan pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema Peningkatan Pemahaman Kompetensi Hard Skill dan Soft Skill Siswa SMK Al Ansori sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Memasuki era industri 5.0 penguasaan hard skill dan soft skill menjadi kunci utama bagi siswa SMK untuk dapat bersaing di pasar kerja. Hard skill mencakup keterampilan teknis yang spesifik, sedangkan soft skill meliputi kemampuan interpersonal dan karakter yang mendukung kinerja di lingkungan kerja. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya kedua jenis keterampilan tersebut dan bagaimana cara mengembangkannya. Kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan simulasi kerja dapat memberikan pengalaman langsung yang bermanfaat bagi siswa. Dengan melihat antusias peserta disarankan kepada sekolah untuk mengadakan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan mengenai hard skill dan soft skill. Kegiatan dapat meliputi pelatihan teknis sesuai dengan jurusan masing-masing siswa serta pelatihan komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu. Selain itu pihak sekolah dapat menggandeng pihak industri untuk memberikan wawasan dan pengalaman nyata kepada siswa. Sekolah juga dapat mengadakan program magang atau kunjungan industri yang dapat memberi gambaran yang jelas tentang tuntutan dunia kerja. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan siswa SMK Al Ansori dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Panitia dan segenap tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM STIE Ekadharma Indonesia atas terselenggaranya kegiatan ini. Tranier sekaligus motivator Ibu Hj.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 6 (2024) 3537 - 3546 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i6.5297

Lestari Dinasti Wijaya, S.E selaku HR dan Training Manager PT Mobil Anak Bangsa serta kepada Sekolah SMK Al-Ansori sebagai tempat diselenggarakannya kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A. (2017). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS SOFT SKILLS DI PERGURUAN TINGGI. *Ishraqi*. <https://doi.org/10.23917/ishraqi.v1i1.2926>
- Amanda Framudita, Ipah Fauziah, Lola Amalina Rodita Wasilani, Agustina, S., Yuliana, N., & Saraswati, R. U. (2024). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA SISWI SMK TALENTA BANGSA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1), 1111–1123.
- Damanik, S. W. H., Ririn Uke Saraswati, Sarmin Sarmin, Euis Ratnasari, A. P. R., Nurkholillah, N., & Sari, N. I. (2024). Sosialisasi Peran Copywriting di Instagram Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Pada Peserta Didik SMK El-Amin. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16–27.
- Deswarta, Desy Mardianty, & Bowo. (2023). View of Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19.pdf. *MSEJ Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364–372.
- LEAP. (2024). *Pentingnya Soft Skill dan Hard Skill 2024: Meningkatkan Daya Saing Dunia Kerja*. LEAP English & Digital Class.
- Mahendra, R. (2023). Perbedaan Soft Skill dan Hard Skill, Contoh dan Pentingnya dalam Dunia Kerja. *Bisnis.Com*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20231121/243/1715931/perbedaan-soft-skill-dan-hard-skill-contoh-dan-pentingnya-dalam-dunia-kerja>.
- Noto Widodo, Pardjono, W. (2013). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SOFT SKILLS DAN HARD SKILLS UNTUK SISWA SMK. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i3.1139>
- Ririn Uke Saraswati, Sarmin, Darmawan, A., Sonjaya, S., Suwanto, F. B. P., Anwar, K., Setiadi, S. A., & Sari, W. N. (2024). Peningkatan Pemahaman Manajemen Operasional Pada Proses Produksi. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1).
- Sumantika, A., & Susanti, E. (2021). Peningkatan Hard Skills dan Soft Skills pada Lingkup Organisasi. *Jurnal Abdidas*. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.507>
- Syahputra, M. A. D. (2022). Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan Hard Skill & Soft Skill pada Mahasiswa. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*. <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i2.16320>
- The SMERU Research Institute. (2022). *Mengembangkan Kewirausahaan Pemuda Berbasis Digital*.